

**OPTIMALISASI INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) SEBAGAI UPAYA  
MOTIVASI MENYUSUI SECARA EKLSUSIF PADA IBU HAMIL  
(OPTIMIZING EARLY BREASTFEEDING INITIATION (IMD) AS AN  
EFFORT MOTIVATION FOR EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN  
PREGNANT WOMEN)**

**Rina Nursanti <sup>\*1</sup>, Suprida <sup>2</sup>, Eprila <sup>3</sup>, Wilma <sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

\*E-mail: rinanursanti@poltekkespalembang.ac.id

Received: 08 Mei 2023

Revised: 29 Mei 2023

Accepted: 07 Juni 2023

**Abstract**

*In Indonesia, currently the coverage of offering exclusive breastfeeding is still far from the 80% target of the Health Service's breastfeeding coverage in 2018, 60.7%, while the target of the Palembang City Health Office is 76.5%. Breast milk is the main food for newborns until the first six months of life. Exclusive breastfeeding is defined as offering only the breast milk of the baby without the addition of other foods or drinks except for drugs, vitamins and minerals. Motivation of breastfeeding to pregnant women in offering breast milk is needed. The mother's motivation to breastfeed her baby is stimulated by the milk she produces, so that only breast milk is given to the baby during the first 6 months of life. The success of breastfeeding affects the level of knowledge the mother has. It is hoped that by providing support to pregnant women through increasing knowledge and motivation to breastfeed, mothers will provide breast milk to their babies as an effort to support the 1000 days of life. The purpose of this activity is the implementation of health education regarding breastfeeding motivation by pregnant women through health education. The method of this Community Service Program is lecture, discussion and implementation. The number of participants who attended this training included 9 pregnant women who conducted ANC examinations at BPM Husniyati. Based on the results of the evaluation conducted by comparing the results of the pre-test and post-test questionnaires. The conclusion is that there is an increase in motivation in breastfeeding pregnant women before and after attending health education.*

**Keywords:** Early Breastfeeding Initiation, Exclusive Breastfeeding

**Abstrak**

Di Indonesia saat ini cakupan pemberian ASI eksklusif masih jauh dari target 80% cakupan ASI eksklusif Dinas Kesehatan tahun 2018 60.7%, sedangkan target Dinas Kesehatan kota Palembang 76.5%. ASI merupakan makanan utama bagi bayi baru lahir sampai enam bulan pertama kehidupan. ASI eksklusif diartikan pemberian ASI saja kepada bayi tanpa tambahan makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin dan mineral. Motivasi menyusui kepada ibu hamil dalam pemberian ASI sangat diperlukan. Motivasi ibu untuk menyusui bayinya menjadi stimulasi terproduksinya ASI, sehingga hanya ASI yang diberikan ibu kepada bayi selama 6 bulan pertama kehidupan. Keberhasilan menyusui berpengaruh dari tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu. Diharapkan dengan memberikan dukungan kepada ibu hamil melalui peningkatan pengetahuan dan motivasi menyusui ibu akan memberikan ASI kepada bayinya sebagai upaya mendukung masa 1000 hari kehidupan. Tujuan dari kegiatan ini terlaksananya pendidikan kesehatan mengenai motivasi menyusui oleh ibu hamil melalui pendidikan kesehatan. Metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan ini berjumlah 9 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di BPM Husniyati. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan hasil kuesioner pre test dan post test. Kesimpulan ada peningkatan motivasi dalam menyusui ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan kesehatan.

**Kata kunci:** Inisiasi Menyusui Dini, Menyusui Eklusif

**1. PENDAHULUAN**

Menyusui merupakan proses alamiah dalam mempertahankan dan melanjutkan kelangsungan hidup keturunannya. Payudara menjadi sumber utama kehidupan untuk menghasilkan Air Susu Ibu (ASI) yang merupakan sumber makanan terbaik bagi bayi pada bulan-bulan pertama kehidupan. Perkembangan zaman membawa perubahan bagi kehidupan manusia, dengan bertambahnya ilmu

---

---

pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membuat pengetahuan manusia mengetahui pentingnya ASI bagi kehidupan bayi. Menyusui merupakan suatu pengetahuan yang sudah ada sejak lama yang mempunyai peranan penting dalam mempertahankan kehidupan manusia (Astuti, 2013). Dorongan ibu untuk menyusui sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan menyusui.

Srigati (2016) menuliskan bahwa tercapainya pemberian ASI eksklusif diperlukan pengetahuan dan motivasi dari seorang ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan dan motivasi kuat, maka ibu tersebut akan berusaha memberikan ASI saja selama 6 bulan kepada bayinya. Ibu tersebut tahu dan paham bahwa manfaat yang akan diterima bayinya jika bayi diberikan ASI eksklusif, sehingga pemahaman pengetahuan mendorong timbulnya motivasi. Dengan kata lain ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif boleh jadi ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga motivasi ibu memberikan ASI eksklusif juga rendah.

Proverawati dan Rahmawati (2012) menuliskan motivasi juga bisa muncul dari dukungan suami, orang tua, ibu mertua, dan keluarga lainnya sangat diperlukan agar upaya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan bisa berhasil. Ibu bekerja tetap bisa memberikan ASI sebelum berangkat kerja. Selain keluarga, bidan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pemberian ASI dan keberhasilan menyusui (Martalia, 2012).

1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa sejak anak dalam kandungan sampai seorang anak berusia dua tahun. Fase ini disebut sebagai Periode Emas karena pada masa ini terjadi pertumbuhan otak yang sangat pesat. Kurang gizi diperiode ini akan mengakibatkan kerusakan atau terhambatnya pertumbuhan yang tidak dapat diperbaiki dimasa kehidupan selanjutnya. Cukup gizi selama dalam kandungan akan membuat janin tumbuh dan lahir sebagai bayi yang sehat kuat dan sempurna dalam tiap fase perkembangan dan pertumbuhannya. Apa yang terjadi pada masa ini, termasuk nutrisi yang diterima oleh bayi saat dalam kandungan dan menerima ASI, memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan saat usia dewasa.

Pemberian ASI di Indonesia hingga saat ini masih banyak menemui kendala dan upaya meningkatkan perilaku menyusui pada ibu yang memiliki bayi khususnya ASI eksklusif masih dirasa kurang. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan pemberian ASI di Indonesia masih memprihatinkan, persentase bayi yang menyusui eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 37,3%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah (Depkes, 2011). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 60,70% (Dinkes Prov Sumsel, 2018). Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang, persentase bayi yang menyusui ASI Eksklusif untuk Tahun 2018 sebesar 76,5% (Dinkes Kota Palembang, 2018). jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh kementerian yaitu 80% maka, capaian asi eksklusif di tingkat indonesia masih belum memenuhi target.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program kemitra masyarakat ini menggunakan metode pendidikan dan pelatihan dalam memotivasi ibu hamil untuk menyusui secara eksklusif melalui IMD. Mitra dalam kegiatan ini adalah PMB Husniyati yang beralamat di Jl. Kapten Abdullah No.02, Talang Bubuk, Kec. Plaju, Kota Palembang. Sebagai kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja mitra.. Alokasi waktu yang digunakan untuk kegiatan ini berlangsung selama 6 bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan Juni – Oktober 2020).

Target sasaran, yaitu Ibu Hamil sebagai peserta PKM dengan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka selama 3 kali pertemuan dengan durasi 3 jam setiap kali pertemuan. Dalam pelaksanaan kegiatan Metode yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan latihan dan motivasi.

Monitoring dilakukan selama kegiatan transfer pendidikan dan keterampilan, yaitu dalam waktu 3 kali pertemuan tatap muka. Evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner motivasi *pre test* sebelum kegiatan pendidikan dan pelatihan, dan pada akhir kegiatan mengisi kuesioner *post test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan motivasi peserta setelah diberikan edukasi. yang telah diisi oleh peserta dibandingkan dengan jawaban *post test*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan membuat perencanaan berdasarkan survei lokasi dan masalah yang ditemukan pada mitra, yaitu rendahnya motivasi menyusui ditandai dengan masih adanya ibu yang memberikan PMT pada bayi usia dibawah 6 bulan, dalam hal ini bayi tidak lagi menyusui secara eksklusif. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan berikutnya untuk menyampaikan rencana kegiatan untuk mendapatkan kesepakatan pelaksanaan program di lokasi mitra berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan optimalisasi IMD sebagai upaya memotivasi pemberian ASI secara eksklusif yang dihadiri oleh 20 orang ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di PMB Husniyati. Adapun tahapan yang telah dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

#### a. Tahap persiapan

- 1) Memberikan surat izin kepada BPM Husniyati untuk melakukan kegiatan PKM dari Poltekkes Kemenkes Palembang
- 2) Membuat kesepakatan dengan BPM Husniyati untuk mengumpulkan pasien/ibu hamil pada kelas edukasi ibu hamil yang diadakan pada : hari Kamis, tanggal 15 Oktober 2020.
- 3) Menyusun materi
- 4) Persiapan sarana dan prasarana
- 5) Mendapatkan surat tugas pelaksanaan kegiatan

#### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Membuka kelas
- 2) Kegiatan di mulai dengan melakukan melakukan *pre test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang ASI dan menyusui dengan memberikan kuesioner motivasi ibu dalam pemberian ASI (menyusui). Kuesioner berisi 17 pernyataan sputar ASI dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Peserta menandatangani *informed concent*
- 3) Pelaksanaan kegiatan Pengabmas dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang motivasi menyusui.
  - a) Penyuluhan tentang ASI eksklusif
  - b) Penyuluhan tentang motivasi menyusui
  - c) Latihan teknik menyusui
  - d) Latihan cara memberikan IMD



#### c. Tahap Evaluasi

- 1) Pemberian *post test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan motivasi peserta setelah diberikan edukasi.  
Kuesioner motivasi *pre test* yang telah diisi oleh peserta dibandingkan dengan jawaban *post test*. Dari hasil yang didapat ibu memiliki motivasi yang tinggi setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang motivasi menyusui.
- 2) Evaluasi kehadiran peserta

Dari 20 orang peserta yang diberikan undangan untuk menghadiri PKM hanya 19 orang ibu yang hadir, kehadiran sekitar 90%. Dari kehadiran terlihat motivasi ibu hamil cukup tinggi untuk mendapat pengetahuan tentang menyusui.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang motivasi menyusui pada ibu hamil dengan optimalisasi IMD, terdapat peningkatan motivasi ibu terhadap menyusui secara eksklusif. Saran untuk memotivasi ibu agar menyusui secara eksklusif perlu pendampingan terus menerus dari tenaga kesehatan serta keluarga dalam hal ini adalah ayah atau suami dari ibu hamil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti I. 2013. *Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. Jurnal Health Quality. Vol.4. No.1: 1-76.
- Depkes RI, 2011. *Banyak Sekali Manfaat ASI bagi Bayi dan Ibu*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2018*. <https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-161-298.pdf>. Diakses Oktober 2020
- Maritalia, D. 2012. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Proverawati, A & Rahmawati, E. 2012. *Kapita Selekta ASI & Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Ris kesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Ris kesdas%202018.pdf) – Diakses Oktober 2020.
- Srigati, dkk. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Jono 'Oge*. Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 2 No.1, Januari 2016: 1-75.